

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rupture perineum merupakan luka pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepala janin atau bahu saat proses persalinan atau robekan yang terjadi pada saat bayi lahir baik secara spontan maupun dengan alat atau tindakan yang mengakibatkan perdarahan postpartum sehingga dapat menyebabkan kematian pada ibu. (Fitriana, 2018).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), hampir sekitar 830 wanita meninggal akibat hal terkait dengan kehamilan dan persalinan, 99 % dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang terutama yang tinggal di daerah perdesaan dan diantaranya masyarakat miskin. Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia 216/100.000 kelahiran hidup (WHO, 2018).

Indonesia adalah salah satu negara dengan angka kematian ibu tertinggi di Asia. Survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI). Angka kematian ibu (AKI) yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas sebesar 359/100.000 kelahiran hidup. Hasil survei penduduk antar sensus (SUPAS) tahun 2017 AKI di Indonesia adalah 305/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes.2018).

Berdasarkan laporan dari profil Dinkes Sumatera Utara, AKI Sumatera Utara adalah sebesar 85/100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut jauh berbeda dan diperkirakan belum menggambarkan AKI yang sebenarnya pada populasi, terutama bila dibandingkan dari hasil sensus penduduk 2010. AKI di Sumatera

Utara sebesar 328/100.000 kelahiran hidup, namun masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan angka nasional 2010 yaitu sebesar 259/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan berdasarkan hasil survei AKI dan AKB yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dengan FKM-USU tahun 2010 menyebutkan bahwa AKI di Sumatera Utara adalah sebesar 268/100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan estimasi tersebut, maka angka kematian ibu ini belum mengalami penurunan berarti hingga tahun 2016. Pada tahun 2017 AKI mengalami penurunan yakni 240/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan di tahun 2018 jumlah ibu yang meninggal 186/100.000 kelahiran hidup. Walaupun angka kematian ibu menunjukkan penurunan namun bidang kesehatan memiliki *indicator sustainable development goals*, yakni mengurangi angka kematian ibu hingga dibawah 70/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Sumut, 2018).

Berdasarkan laporan profil kesehatan kabupaten Deli Serdang tahun 2017, jumlah kematian ibu tercatat sebanyak 205 kematian, lebih rendah dari data yang tercatat pada tahun 2016 yaitu 239 kematian. Tercatat AKI di deli serdang tahun 2016 sebanyak 19/100.000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah kematian ibu yang tertinggi tahun 2017 tercatat dikabupaten labuhan batu dan kabupaten deli serdang sebanyak 15 kematian, disusul kabupaten langkat dengan 13 kematian serta kabupaten batu bara sebanyak 11 kematian. Jumlah kematian terendah tahun 2017 tercatat di kota pematangsiantar dan gunung sitoli masing-masing 1 Kematian. (Dinkes Deli Serdang, 2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan di Kota Semarang pada tahun 2016 tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *rupture perineum*

menjelaskan bahwa kejadian *rupture perineum* disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor umur ibu sebanyak 16 (25%) dan paritas sebanyak 19 (30%), sedangkan faktor bayi yaitu berat bayi lahir yang besar sebanyak 28 (45%). Selain itu, faktor yang mempengaruhi terjadinya *rupture perineum* seperti riwayat persalinan, jarak kelahiran dan teknik meneran (Priharyanti et al,2015).

Menurut Satiyaningrum (2017), faktor yang menyebabkan terjadi *rupture perenium* yakni kepala janin yang terlalu cepat lahir, persalinan tidak dipimpin sebagaimana mestinya, jaringan parut pada perenium, dan distosia bahu. Menurut Prawirohardjo (2014), dampak dari tidak dilaksanakannya penanganan segera untuk kejadian *rupture perenium* maka akan menyebabkan ibu mengalami perdarahan yang hebat dengan jumlah perdrahan lebih dari 500 ml, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya syok hipovolemik pada ibu postpartum. Keadaan sepetti ini bila tidak diatasi dengan cepat maka akan menyebabkan terjadi kematian pada ibu. Hal ini dapat memicu terjadinya peningkatan mobilitas dan mortalitas ibu.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari-Juni tahun 2019, peneliti melakukan pengambilan data awal dan wawancara dengan salah satu bidan yang bekerja di klinik Pratama Fatimah Ali II, Data kumulatif yang didapatkan di klinik Pratama Fatimah Ali II untuk bulan Januari-April tahun 2019 yakni data jumlah ibu bersalin spontan normal berjumlah 78 ibu bersalin, dengan kejadian *rupture perineum* terdapat 45 orang dan yang tidak mengalami *rupture perineum* terdapat 33 orang. Sesuai dengan peraturan pemerintah agar ibu dapat menghadapi proses persalinan dengan lancar dan aman, maka diperlukan pemberian informasi konseling, latihan maupun asuhan berlatih

mengedan yang baik dan yang benar sesuai dengan teori yang ada. Sehingga pada saat proses bersalin, ibu dapat melewati proses bersalin yang aman dan lancar. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Rupture Perineum* Di Klinik Pratama Fatimah Ali II Marindal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa sajakah yang Berhubungan dengan Kejadian *Rupture Perenium* di Klinik Pratama Fatimah Ali II Tahun 2019?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui “Fakto-faktor Apa Sajakah yang Berhubungan dengan Kejadian *Rupture Perineum* di Klinik Fatimah Ali II Marindal I Tahun 2019”.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan berhubungan dengan kejadian rupture perineum di klinik Pratama Fatimah Ali II Tahun 2019
- b. Untuk mengetahui apakah faktor umur berhubungan dengan kejadian rupture perineum di Klinik Bersalin Fatimah Ali II Marindal I Tahun 2019.

- c. Untuk mengetahui apakah faktor paritas berhubungan dengan kejadian rupture perineum di Klinik Pratama Fatimah Ali II Marindal I Tahun 2019.
- d. Untuk mengetahui apakah faktor jarak kelahiran berhubungan dengan kejadian rupture perineum di Klinik Pratama Fatimah Ali II Marindal I Tahun 2019.
- e. Untuk mengetahui apakah faktor berat badan bayi baru lahir berhubungan dengan kejadian rupture perenium di Klinik Fatimah Ali Marindal I Tahun 2019 .

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis berharap bahwa hasil dari penelitiannya dapat digunakan dan bermanfaat bagi beberapa pihak sebagai bahan informasi. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman yang nyata dalam penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rupture perenium, serta dapat menerapkan di praktek masa yang akan datang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumentasi di perpustakaan, sebagai referensi bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rupture perenium.

3. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pelayanan untuk memberikan informasi dan masukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian rupture perineum untuk mencegah terjadinya robekan jalan lahir pada saat persalinan.

4. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kesehatan ibu, terutama pentingnya cara meneran ibu untuk menghindari terjadinya robekan jalan lahir.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian	Metode Penelitian dan Variabel Penelitian	Analisis Data	Kesamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Priharyanti Wulandari, dkk (2016) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ruptur Perineum Spontan Di Bpm Ny. Natalia Kecamatan Genuk	Survey Analitik dengan pendekatan cross sectional. Variabel penelitian ini adalah variabel dependen yaitu kejadian rupture perineum dan variabel independen yaitu umur, paritas, dan berat badan bayi.	Analisa univariat dan analisa bivariat	1. Metode penelitian dan Jenis penelitian 2. Variabel independen dan dependen 3. Pengambilan sampel	1 Analisa data 2 Waktu penelitian 3 Lokasi penelitian
Stella pasiowan, dkk (2014) Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Robekan Jalan Lahir pada Ibu Bersalin	Diskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Variabel penelitian ini adalah variabel dependen kejadian rupture perineum dan variabel independen yaitu pekerjaan, pendidikan, umur, paritas, dan berat badan bayi.	Analisa univariat dan analisa bivariat	1 jenis pendekatan cross sectional 2 pengambilan sampel	1 Waktu penelitian 2 Lokasi penelitian 3 Variabel independen
Yunida dkk (2018) karakteristik kejadian rupture perineum pada persalinan normal	Observasional dengan pendekatan cross sectional. Variabel dependen rupture perineum, variabel independen umur dan berat badan bayi	Analisis univariat dan analisis bivariat	1. pendekatan cross sectional	1. waktu penelitian 2. lokasi penelitian